

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang di gunakan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian Kualitatif menurut Creswell “Definisi pendekatan kualitatif sebagai suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, membuat kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami”⁶⁴

Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas.⁶⁵

Berdasarkan jenisnya penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu penelitian berbentuk kata-kata dan kalimat bukan angka. Data yang diperoleh berupa catatan mengenai lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti

⁶⁴ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Bandung: *Rosda Karya*, Pertama (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020). 28

⁶⁵ Murdiyanto. 30

menggunakan jenis penelitian studi kasus. Metode penelitian studi kasus (*case study*) merupakan salah satu jenis penelitian yang dapat menjawab beberapa *issue* atau objek akan suatu fenomena terutama di dalam cabang ilmu sosial. Studi kasus digunakan sebagai desain penelitian kualitatif untuk mengevaluasi kejadian atau situasi dalam dunia nyata (*real situation*). Bila dilihat dari tujuannya, studi kasus merupakan salah satu metode penelitian kualitatif yang berbasis pada pemahaman dan perilaku manusia berdasarkan perbedaan nilai, kepercayaan dan *scientific theory*.⁶⁶

Menurut Creswell, pendekatan studi kasus lebih disukai untuk penelitian kualitatif. Seperti yang diungkapkan oleh Patton bahwa kedalaman dan detail suatu metode kualitatif berasal dari sejumlah kecil studi kasus. Pengumpulan data dalam studi kasus dapat diambil dari berbagai sumber informasi, karena studi kasus melibatkan pengumpulan data yang “kaya” untuk membangun gambaran yang mendalam dari suatu kasus.⁶⁷

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini merupakan hal yang paling penting karena merupakan instrumen pertama dalam penelitian ini. Peneliti akan terjun langsung dilapangan dan akan melakukan wawancara, dokumentasi terkait apa yang akan diteliti.

⁶⁶ Sri Yona, “Metodologi Penyusunan Studi Kasus,” *Jurnal Keperawatan Indonesia* 10, no. 2 (2016), 76–80.

⁶⁷ Yani Kuswarni, “Studi Kasus John W. Creswell,” *Universitas Pendidikan Indonesia* 17, no. 3 (2012), 271–283.

C. Lokasi Penelitian

Letak penelitian ini dilakukan di Pondok Sharif Hidayatullah Cyber Pesantren yang berlokasi di Jln. Sunan Ampel 1 No. 85 C kelurahan Rejomulyo, Kecamatan Kota Kediri. Pondok ini berdiri sekitar 450 m barat IAIN Kediri. Pondok ini memiliki santri yang mayoritasnya menempuh pendidikan perguruan tinggi. Pondok ini juga memiliki beberapa kegiatan pembelajaran salah satunya adalah pembelajaran tahsin terkait *māḥōrījūl ḥūrūf* yang dilakukan setiap hari senin-jumat.

D. Sumber Data

Data adalah sejumlah informasi yang di dapatkan oleh peneliti. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:⁶⁸

1. Data primer

Informasi yang didapat dari penelitian ini didapat dari sumber pertama yaitu kitab *Matan Jazariyah* dalam pembelajaran tahsin terkait *makhorijul huruf*. kemudian data primer lainnya akan diperoleh melalui dari wawancara guru pengajar tahsin, ketua pondok, dan beberapa santri lainnya.⁶⁹

2. Data sekunder atau data pendukung yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendukung data primer yaitu peneliti menggunakan tambahan literasi, serta sebuah tulisan mengenai penelitian *matan jazariyah* maupun *māḥōrījūl ḥūrūf* yang sudah pernah dilakukan.⁷⁰

⁶⁸ Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. 42

⁶⁹ Murdiyanto. 42

⁷⁰ Murdiyanto. 43

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan secara sistematis yang terkait dengan masalah penelitian.⁷¹

Dalam hal ini peneliti mengamati serta mengikuti langsung seluruh proses kegiatan yang sedang berlangsung sehingga peneliti bisa merancang penelitian dengan jelas.

2. Wawancara

Peneliti akan melakukan proses wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan penelitian yang akan diteliti bersama informan. Dalam melakukan wawancara peneliti akan merekam seluruh informasi yang diberikan informan dan mencatat hal-hal yang berkaitan. Hal ini membantu peneliti untuk mendapatkan data dan fenomena yang berkaitan dengan penelitian ini.⁷²

3. Dokumentasi

Selain Observasi dan wawancara peneliti juga akan melakukan pengambilan dokumentasi berupa gambar-gambar dari setiap kegiatan dan proses wawancara. Tanpa adanya dokumentasi data yang diperoleh akan menjadi data yang tidak real dan diragukan keasliannya.⁷³ Peneliti

⁷¹ Khoiron Mustamil Ahmad. Kusumastuti Adhi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Soekarno Pressindo, 2019). 43

⁷² Kusumastuti Adhi. 44

⁷³ Kusumastuti Adhi. 44

akan memperoleh data yang dibutuhkan dan membuktikan adanya kegiatan tersebut dengan dokumentasi.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan. Instrumen pengumpulan data sangat penting dalam melakukan penelitian karena sebagai alat untuk melakukan proses penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik. Berikut instrumen penelitian yang akan dilakukan peneliti:⁷⁴

1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara akan berpacu pada indikator terkait dengan penelitian yang sesuai dengan judul penulis. Dalam tahap ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari responden di lapangan serta memperlancar prosesnya.⁷⁵

2. Catatan lapangan

Catatan berfungsi mencatat data yang penting dalam penelitian di lapangan dan mencatat informasi yang didapat dari semua orang yang berpartisipasi di lapangan.⁷⁶

3. Pedoman observasi

Sebelum melakukan penelitian peneliti akan menyusun pedoman observasi agar, ketika di lapangan memudahkan dalam proses

⁷⁴ Thalha Alhamid dan Budur Anufia, "Instrumen Pengumpulan Data," *STAIN Sorong* (2019), 282.

⁷⁵ Anufia. 282.

⁷⁶ Anufia. 283.

penelitian. Selanjutnya observasi dapat dilakukan berdasarkan pedoman yang sudah dibuat oleh peneliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian Kualitatif perlu diuji keabsahan datanya menggunakan berbagai pemeriksaan dengan kriteria tertentu. Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif diantaranya yaitu uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmasi. Pada penelitian ini penulis akan menggunakan uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian kualitatif, terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan member check.⁷⁷ Selanjutnya peneliti akan menggunakan uji kredibilitas dengan teknik triangulasi yaitu pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber data sebagai perbandingan. Triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber yaitu fakta yang benar dan ada dilapangan. Triangulasi sumber berarti membandingkan data dilapangan dengan hasil wawancara.⁷⁸

H. Analisis Data

Jika semua data sudah dikumpulkan, langkah yang akan dilakukan selanjutnya yaitu menganalisis data dengan menggunakan teknik analisis data. Dalam penelitian kualitatif data tidak menggunakan rumus melainkan kemampuan berpikir peneliti.

⁷⁷ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

⁷⁸ Mekarisce. 151

Analisis data adalah salah satu elemen yang tidak boleh ditinggalkan dan paling penting peranannya dalam penelitian yang dilakukan. Pada tahapan setelah mengumpulkan data adalah melaksanakan analisis data. Teknik analisis data berpacu pada masalah dan desain penelitian yang digunakan. Dalam penelitian kualitatif untuk menganalisis datanya saling terkait dengan aktivitas dalam pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan hasil penelitian.⁷⁹

Menurut Milles dan Huberman data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan alami, (catatan tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti terhadap fenomena yang dialami). Catatan reflektif adalah catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai, dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.⁸⁰ Tahapannya yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu peneliti merangkum pokok-pokok penting dari semua data yang telah dikumpulkan dilapangan. Peneliti akan menyederhanakan, menyusun dan menjabarkan hal-hal penting pada data lapangan yang didapatkan untuk mempermudah peneliti. Setelah dirangkum dengan melakukan tahap diatas peneliti akan memfokuskan

⁷⁹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019), 81.

⁸⁰ Margaretha Lisabella, "Model Analisis Interaktif Miles and Huberman," *Universitas Bina Darma* (2013), 3.

untuk menggolongkan, mengarahkan dan membuang data yang tidak penting.⁸¹

2. Penyajian Data

Setelah data dirangkum dan digolongkan maka peneliti akan menyajikan data dalam bentuk uraian, maupun deskripsi, tabel dan sejenisnya sesuai dengan informasi yang didapatkan dilapangan.⁸²

3. Penarikan Kesimpulan

Akhir dari analisis data adalah penarikan kesimpulan. Peneliti akan menyimpulkan data yang sudah diteliti kemudian menjawab rumusan masalah yang sudah ditentukan oleh peneliti.⁸³

I. Tahap-tahap Penelitian

Ada beberapa tahapan dalam melakukan penelitian diantaranya:

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan yang dilakukan peneliti ialah peneliti menentukan fokus penelitian, menyusun rencana penelitian, memilih Lokasi penelitian, konfirmasi izin penelitian, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian.⁸⁴

2. Tahap pekerjaan lapangan

Peneliti akan mengamati lapangan terkait dengan fenomena lapangan kemudian melakukan wawancara bersama dengan informan serta

⁸¹ Lisabella. 3

⁸² Lisabella. 4

⁸³ Lisabella. 5

⁸⁴ Moh. Miftachul Choiri Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, vol. 53 (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 24-34.

menulis dan merekam peristiwa yang terjadi dilapangan. Peneliti juga akan melakukan dokumentasi.⁸⁵

3. Tahap analisis data

Peneliti akan merangkum dan menyusun semua data yang telah diperoleh dilapangan baik dari informan maupun dokumen, sehingga mudah difahami dan dapat diinformasikan dengan jelas. Setelah itu peneliti akan menarik kesimpulan mengenai data yang sudah di susun dengan baik.⁸⁶

4. Tahap Penulisan laporan

Tahap terakhir yang dilakukan oleh peneliti yaitu menuliskan semua data yang sudah disusun dan disimpulkan dalam sebuah laporan kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan akan melakukan perbaikan dari hasil konsultasi.⁸⁷

⁸⁵ Umar Sidiq. 25.

⁸⁶ Umar Sidiq. 25.

⁸⁷ Umar Sidiq. 26.